

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

A. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan untuk mendeskripsikan hal yang berkaitan tentang penerapan pembelajaran kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dan menumbuhkan karakter profetik Pada pokok bahasan Ekosistem di kelas X SMA Muhammadiyah 3 Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 9 April – 30 Mei 2012. Data diperoleh dari kelas X-4 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-1 sebagai kelompok kontrol.

Sebelum penerapan pembelajaran kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE), siswa di beri pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa belajar. Kemudian setelah penenerapan pembelajaran siswa diberi pos-test untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu diperoleh data observasi keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, data obeservasi karakter profetik, dan data angket respon siswa terhadap belajar pembelajaran.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Acuan ketuntasan pembelajaran yang digunakan adalah berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tahun 2006 dan KBM yang ditetapkan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya yaitu 70%. Siswa dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran jika telah mencapai 70%. Untuk mencapai ketuntasan tersebut, maka guru dalam mengelola pembelajaran didalam kelas harus lebih dimaksimalkan sehingga siswa dapat meningkat dalam segi prestasi pembelajaran.

1. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X

Tabel 4.1 Data ketuntasan hasil belajar siswa kelas X (*Pre-test*) dan (*Post-test*) pada kelompok eksperimen dan kontrol

NIS	Kelompok Eksperimen		NIS	Kelompok Kontrol	
	U-1	U-2		U-1	U-2
4879	47	80	4875	40	54
4885	39	85	4877	50	60
4887	73	95	4878	51	67
4889	62	82	4880	53	90
4892	28	74	4881	41	70
4894	45	85	4888	30	75
4900	54	79	4896	47	48
4901	29	85	4898	42	92
4904	53	74	4907	22	62
4910	75	97	4908	30	68
4912	45	95	4909	35	76
4918	78	98	4913	23	50
4920	40	88	4914	25	45
4922	77	98	4919	30	73
4928	20	60	4927	46	75
4932	20	82	4929	45	83
4936	37	69	4931	54	59
4940	20	74	4933	39	55
4948	73	98	4937	30	62
4949	52	84	4938	29	88
4951	29	82	4946	21	58
4962	42	95	4947	24	50
4963	43	75	4950	40	70
4965	28	79	4952	20	63
4967	42	82	4953	61	88
4970	62	95	4954	72	85
4971	30	72	4964	26	50
4977	50	83	4973	23	61
4981	45	75	4978	30	70
4983	54	84	4980	26	50
4986	28	90	4982	58	86
4996	70	95	4985	43	70
5003	35	75	4988	34	67
5004	58	93	4999	31	80
5006	65	95	5011	35	58
5019	29	75	5017	42	77

Keterangan : U-1 = Pre-test U-2 = Post-test

2. Data observasi Karakter profetik

Tabel 4.2 Data observasi Karakter profetik siswa kelas X pada kelompok eksperimen dan kontrol

NIS	Eksperimen			NIS	Kontrol		
	1	2	3		1	2	3
4879	12	15	15	4875	8	12	12
4885	13	14	15	4877	7	12	12
4887	15	15	14	4878	9	12	13
4889	12	13	14	4880	11	11	14
4892	10	10	14	4881	12	14	15
4894	11	13	13	4888	11	14	14
4900	13	15	15	4896	7	12	12
4901	13	15	15	4898	12	12	15
4904	13	15	15	4907	8	8	10
4910	14	15	15	4908	8	8	11
4912	10	12	14	4909	8	13	15
4918	14	14	15	4913	7	10	11
4920	7	9	11	4914	7	10	11
4922	15	15	15	4919	12	13	14
4928	8	10	14	4927	13	14	15
4932	12	14	14	4929	12	11	11
4936	9	11	14	4931	7	10	9
4940	12	13	15	4933	9	13	13
4948	9	12	11	4937	8	13	13
4949	12	15	15	4938	12	13	14
4951	12	15	15	4946	8	11	11
4962	8	11	15	4947	9	12	12
4963	11	15	15	4950	13	14	15
4965	12	14	14	4952	8	8	10
4967	14	15	14	4953	12	13	14
4970	12	14	15	4954	12	13	14
4971	12	13	15	4964	7	7	8
4977	13	15	15	4973	8	8	9
4981	13	15	15	4978	12	12	12
4983	14	15	15	4980	9	10	10
4986	12	13	13	4982	12	13	13
4996	15	15	14	4985	13	13	13
5003	8	13	14	4988	8	11	10
5004	10	13	15	4999	12	14	14
5006	13	13	15	5011	10	12	13
5019	12	15	14	5017	11	12	13

1. Siklus pertama 2. Siklus kedua 3. Siklus ketiga

3. Data observasi keterampilan dalam guru mengelola pembelajaran

Tabel 4.3 Data rata-rata skor observasi keterampilan guru dalam mengolaan Pembelajaran Kooperatif Tipe (SFAE) kelas X-4 pada kelas eksperimen

No	Aspek Yang Dinilai	Siklus Pengamatan		
		Prosentase		
		I	II	III
I.	A. Pendahuluan			
	1. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok	2	3	3
	2. Memotivasi siswa	3	4	4
	3. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan sebelumnya	3	4	4
	4. Menyampaikan tujuan pembembelaran	3	3	4
	B. Kegiatan Inti			
	1. Menjelaskan materi	3	3	4
	2. Penguasaan materi	3	3	4
	3. Mengajukan pertanyaan	3	4	4
	4. Membimbing siswa mebgerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa)	3	4	4
	5. Membimbing siswa dalam mengerjakan hasil diskusi kelompok	2	3	4
	6. Memberikan pujian kelompok/ individual kepada siswa	2	3	4
	C. Kegiatan Akhir			
	1. Memberikan umpan balik	1	2	3
	2. Memberikan penguatan/ kuis	1	2	3
II.	Pengelolaan waktu	3	3	4
III.	Pangan atau susunan kelas			
	1. Antusias siswa dalam belajar	3	3	3
	2. Antusias guru dalam mengajar	4	4	4

Keterangan : X = rata-rata tiap aspek

Y = rata-rata tiap kategori

Tabel 4.4 Data rata-rata skor observasi keterampilan guru mengelola pembelajaran (Non-SFAE) kelas X-1 pada kelas kontrol

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Pengamatan		
		Pertemuan		
		I	II	III
I.	A. Pendahuluan			
	1. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	2	1	3
	2. Memotivasi siswa	2	2	2
	3. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan sebelumnya	1	1	2
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
	B. Kegiatan Inti			
	1. Menjelaskan materi	3	2	3
	2. Penguasaan materi	3	3	3
	3. Mengajukan pertanyaan	2	2	3
	4. Membimbing siswa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa)			
	5. Membimbing siswa dalam mengerjakan hasil diskusi kelompok	3	3	3
	6. Memberikan pujian kelompok/ individual kepada siswa	3	1	3
	C. Kegiatan Akhir			
1. Memberikan umpan balik	1	1	2	
2. Memberikan penguatan/ kuis	1	1	3	
II.	Pengelolaan waktu	3	3	3
III.	Pangan atau susunan kelas			
	1. Antusias siswa dalam belajar	2	2	3
	2. Antusias guru dalam mengajar	3	3	3

Keterangan : X = rata-rata tiap aspek

Y = rata-rata tiap kelompok

4. Data Respon Siswa Kelas X

Data respon siswa diperoleh dari pengisian angket oleh siswa menggunakan lembar angket respon siswa terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe (SFAE) ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data respon siswa kelas X – 4 terhadap kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan menerpkan pembelajaran yang seperti anda laksanakan, apakah dapat membantu anda mempermudah mempelajari pelajaran?	6	27	3	0
2.	Apakah pembelajaran yang anda laksanakan membuat anda merasa senang dan tertarik untuk belajar?	4	23	8	1
3.	Dengan menerapkan yang seperti anda laksanakan, apakah pemahaman yang anda peroleh merasakan sebagai hasil kontruksi sendiri?	3	20	11	2
4.	Bagaimana pendapat anda jika pembelajaran ini digunakan untuk pembelajaran yang lain?	9	18	8	1
5.	Bagaimana pendapat anda dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat memberi kesempatan dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi?	6	24	6	2
6.	Bagaimana pendapat anda tentang suasana belajar pada pembelajaran yang telah anda laksanakan dapat menyenangkan?	2	24	8	2
7.	Apakah anda merasa jelas dengan bahasa yang digunakan dalam LKS	3	23	8	2

	(lembar kerja siswa)?				
8.	Apakah LKS (lembar kerja siswa) yang diberikan dalam pembelajaran dapat membantu mempermudah memahami materi pelajaran?	7	21	8	0
9.	Bagaimana cara guru mengajar dikelas yang telah dilaksanakan, apakah dapat membantu anda memperjelas pemahaman materi pelajaran?	7	25	4	0
10.	Apakah dengan model pembelajaran yang telah diterapkan dapat membantu anda belajar secara aktif?	2	25	8	1

Tabel 4.6 Data respon siswa kelas X – 1 terhadap kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS
1.	Dengan menerpkan pembelajaran yang seperti anda laksanakan, apakah dapat membantu anda mempermudah mempelajari pelajaran?	5	20	10	1
2.	Apakah pembelajaran yang anda laksanakan membuat anda merasa senang dan tertarik untuk belajar?	5	22	7	2
3.	Dengan menerapkan yang seperti anda laksanakan, apakah pemahaman yang anda peroleh merasakan sebagai hasil kontruksi sendiri?	3	13	16	4
4.	Bagaimana pendapat anda jika pembelajaran ini digunakan untuk pembelajaran yang lain?	1	11	15	8
5.	Bagaimana pendapat anda dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat memberi kesempatan dan	5	25	2	2

	meningkatkan kemampuan berkomunikasi?				
6.	Bagaimana pendapat anda tentang suasana belajar pada pembelajaran yang telah anda laksanakan dapat menyenangkan?	6	12	16	2
7.	Apakah anda merasa jelas dengan bahasa yang digunakan dalam LKS (lembar kerja siswa)?	5	6	18	6
8.	Apakah LKS (lembar kerja siswa) yang diberikan dalam pembelajaran dapat membantu mempermudah memahami materi pelajaran?	4	11	16	2
9.	Bagaimana cara guru mengajar dikelas yang telah dilaksanakan, apakah dapat membantu anda memperjelas pemahaman materi pelajaran?	2	2	12	0
10.	Apakah dengan model pembelajaran yang telah diterapkan dapat membantu anda belajar secara aktif?	2	15	17	2

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Sebelum dilakukan pembelajaran, peneliti memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kontrol terhadap materi ekosistem. Peneliti melakukan pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan selama 1 bulan. Tes yang diberikan kepada siswa sebanyak 15 butir soal yang meliputi 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Hasil analisis ketuntasan belajar siswa dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data ketuntasan hasil belajar siswa kelas X *Pre-test* dan *Post-test* pada kelompok eksperimen dan kontrol

NIS	Kelas Eksperimen				NIS	Kelas Kontrol			
	U-1	Ket.	U-2	Ket.		U-1	Ket	U-2	Ket.
4879	47	TT	80	T	4875	40	TT	54	TT
4885	39	TT	85	T	4877	50	TT	60	TT
4887	73	T	95	T	4878	51	TT	67	TT
4889	62	TT	82	T	4880	53	TT	90	T
4892	28	TT	74	T	4881	41	TT	70	T
4894	45	TT	85	T	4888	30	TT	75	T
4900	54	TT	79	T	4896	47	TT	48	TT
4901	29	TT	85	T	4898	42	TT	92	T
4904	53	TT	74	T	4907	22	TT	62	TT
4910	75	T	97	T	4908	30	TT	68	TT
4912	45	TT	95	T	4909	35	TT	76	T
4918	78	TT	98	T	4913	23	TT	50	TT
4920	40	TT	88	T	4914	25	TT	45	TT
4922	77	T	98	T	4919	30	TT	73	T
4928	20	TT	60	TT	4927	46	TT	75	T
4932	20	TT	82	T	4929	45	TT	83	T
4936	37	TT	69	TT	4931	54	TT	59	TT
4940	20	TT	74	T	4933	39	TT	55	TT
4948	73	T	98	T	4937	30	TT	62	TT
4949	52	TT	84	T	4938	29	TT	88	T
4951	29	TT	82	T	4946	21	TT	58	TT
4962	42	TT	95	T	4947	24	TT	50	TT
4963	43	TT	75	T	4950	16	TT	70	T
4965	28	TT	79	T	4952	20	TT	63	TT
4967	42	TT	82	T	4953	61	TT	88	T
4970	62	TT	95	T	4954	72	T	85	T
4971	30	TT	72	T	4964	26	TT	50	TT
4977	50	TT	83	T	4973	23	TT	61	TT
4981	45	TT	75	T	4978	30	TT	70	T
4983	54	TT	84	T	4980	26	TT	50	T
4986	28	TT	90	T	4982	58	TT	86	TT
4996	70	T	95	T	4985	43	TT	70	T
5003	35	TT	75	T	4988	34	TT	67	TT
5004	58	TT	93	T	4999	31	TT	80	T
5006	65	TT	95	T	5011	35	TT	58	TT
5019	29	TT	75	T	5017	42	TT	77	T
Σ	1682		3027			1320		2435	
x	46,7		84,0			36,6		67,6	
T	4		34			1		17	
TT	32		2			35		19	
Klasik	11,1%		94,4%			2,7%		47,2%	

Keterangan : U-1 = Pre-test

U-2 = Post-test

Berdasarkan tabel diatas peneliti membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing diketahui sebanyak 36 siswa yang dianalisis seluruh siswa yang mengikuti tes. Pada hasil *pre-test* yang tidak tuntas belajar pada kelas eksperimen secara individual adalah 32 siswa dan siswa yang tuntas belajar secara individual adalah 4 siswa. Sedangkan pada hasil *post-test* yang tidak tuntas belajar secara individual adalah 2 siswa dan yang tuntas belajar secara individual adalah 34 siswa. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal pada hasil *pre-test* berjumlah rata-rata 46,7 dan ketuntasannya secara klasikal yaitu 11,1%, dan ketuntasan belajar klasikal pada hasil *post-test* berjumlah rata-rata 80,3 dan ketuntasannya secara klasikal yaitu 94,4%. Dari data yang sudah dianalisis dapat dikatakan tuntas, apabila hasil belajar siswa secara klasikal sudah tercapai dari KBM dan berarti proses pembelajaran yang peneliti terapkan pada kelas eksperimen dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan ketuntasan belajar secara klasikal sudah dicapai lebih dari 70%.

Dari perbandingan diatas juga dapat diketahui antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing kelas diketahui sebanyak 36 siswa dan dianalisis seluruh siswa dengan mengikuti tes. Pada hasil *pre-test* yang tidak tuntas belajar pada kelas kontrol secara individual adalah 35 siswa dan siswa yang tuntas belajar secara individual adalah 1 siswa. Sedangkan hasil *post-test* yang tidak tuntas belajar secara individual adalah 19 siswa dan yang tuntas belajar secara individual adalah 17 siswa. Ketuntasan belajar secara klasikal pada hasil *pre-test* adalah 2,7% dan ketuntasan belajar secara klasikal pada hasil *post-test* adalah 47,2%.

2. Data Analisis Deskriptif Observasi Karakter Profetik

Data karakter profetik diperoleh dari lembar pengamatan dengan lembar pengamatan pengolahan karakter profetik ditunjukkan pada:

Tabel 4.8 Data observasi Karakter profetik siswa kelas X pada kelompok eksperimen dan kontrol

NIS	Eksperimen			Jumlah	%	NIS	Kontrol			Jumlah	%
	1	2	3				1	2	3		
4879	12	15	15	42	116,6	4875	8	12	12	32	88,8
4885	13	14	15	42	116,6	4877	7	12	12	31	86,1
4887	15	15	14	42	116,6	4878	9	12	13	34	94,4
4889	12	13	14	39	108,3	4880	11	11	12	34	94,4
4892	10	10	14	34	94,4	4881	11	10	12	33	91,6
4894	11	13	13	37	102,7	4888	11	13	12	36	100
4900	13	15	15	43	119,4	4896	7	12	12	31	86,1
4901	13	15	15	43	119,4	4898	12	12	15	39	108
4904	13	15	15	43	119,4	4907	8	8	10	26	72,2
4910	14	15	15	44	122,2	4908	8	8	11	27	75
4912	10	12	14	36	100	4909	8	13	13	34	94,4
4918	14	14	15	43	119,4	4913	7	10	11	28	77,7
4920	9	11	12	32	88,8	4914	7	10	11	28	77,7
4922	15	15	15	45	125	4919	12	13	14	39	108,3
4928	11	13	14	38	105,5	4927	10	12	11	33	91,6
4932	12	14	14	40	111,1	4929	12	11	11	34	94,4
4936	9	11	14	34	94,4	4931	7	10	9	26	72,2
4940	12	13	15	40	111,1	4933	9	13	13	35	97,2
4948	11	12	14	37	102,7	4937	8	13	13	34	94,4
4949	12	15	15	42	116,6	4938	12	13	14	39	108,3
4951	12	15	15	42	116,6	4946	8	11	11	30	83,3
4962	9	11	15	35	97,2	4947	9	12	12	33	91,6
4963	13	15	15	43	119,4	4950	13	13	15	42	116,6
4965	12	14	14	40	111,1	4952	8	8	10	26	72,2
4967	14	15	14	43	119,4	4953	12	13	14	39	108,3
4970	12	14	15	41	113,8	4954	12	13	14	39	108,3
4971	12	13	15	40	111,1	4964	7	7	8	22	61,1
4977	13	15	15	43	119,4	4973	8	8	9	25	69,4
4981	13	15	15	43	119,4	4978	12	12	12	36	100
4983	14	15	15	44	122,2	4980	9	10	10	29	80,5
4986	12	13	13	38	105,5	4982	12	12	13	37	102,7
4996	15	15	14	44	122,2	4985	13	13	13	39	108,3
5003	8	13	14	35	97,2	4988	8	11	10	29	80,5
5004	10	13	15	38	105,5	4999	11	13	13	37	102,7
5006	13	13	15	41	113,8	5011	10	12	13	35	97,2
5019	12	15	14	41	113,8	5017	11	12	13	36	100

1. Siklus pertama

2. Siklus kedua

3. Siklus ketiga

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa karakter profetik siswa sangat erat kaitanya dengan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining* (SFAE), sedangkan pada kelompok kontrol peneliti dapat dianalisis bahwa karakter profetik pada siswa tidak menmpakkan secara signifikan, sehingga antara kelas eksperimen dan kontrol ada perbedaan. Oleh karena itu pembelajaran *Non- Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining* (SFAE) pada kelas X-1 yang dijadikan kelompok kontrol relatif menumbuhkan karakter profetik pada siswa. Bisa dilihat pada kelas eksperimen dari siklus pembelajaran pertama, kedua, dan ketiga secara individual sekor yang didapat melalui observasi karakter profetik sangat tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol dari siklus pembelajaran pertama, kedua, dan ketiga secara individual sekor yang didapat melalui observasi karakter profetik masih relatif rendah yang dilakukan selama 1 bulan.

Dari data yang sudah dianalisis dan dipaparkan diatas dapat dikatakan berhasil, karena karakter profetik pada siswa secara individual sudah tercapai dan berarti proses pembelajaran yang peneliti terapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining* (SFAE) dapat dikatakan signifikan keberhasilannya. Hal ini pendidikan karakter secara individual berbeda jauh daripada menggunakan pembelajaran *Non- Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining* yang masih relatif rendah dalam menumbuhkan karakter profetik pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif dalam ranah karakter profetik bisa dibentuk melalui desain pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa.

3. Analisis Deskriptif Data Observasi Guru Dalam Pembelajaran

Data deskriptif pengolahan pembelajaran pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) yang dianalisis yaitu:

Tabel 4.9 Data rata-rata skor observasi keterampilan guru mengelola pembelajaran (SFAE) pada kelas X-4 pada kelompok eksperimen

No	Aspek Yang Dinilai	Siklus Pengamatan			X	Y	Ket.
		Prosentase					
		I	II	III			
I.	A. Pendahuluan						
	1. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok	2	3	3	2.6	3.2	SB
	2. Memotivasi siswa	3	4	4	3.6		
	3. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan sebelumnya	3	4	4	3.6		
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4	3.3			
	B. Kegiatan Inti						
	1. Menjelaskan materi	3	3	4	3.3	3.3	SB
	2. Penguasaan materi	3	3	4	3.3		
	3. Mengajukan pertanyaan	3	4	4	3.6		
	4. Membimbing siswa mebgerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa)	3	4	4	3.6		
	5. Membimbing siswa dalam mengerjakan hasil diskusi kelompok	2	3	4	3.0		
6. Memberikan pujian kelompok/ individual kepada siswa	2	3	4	3.0			
	C. Kegiatan Akhir						
	1. Memberikan umpan balik	1	2	3	2.0	2.0	B

	2. Memberikan penguatan/ kuis	1	2	3	2.0		
II.	Pengelolaan waktu	3	3	4	3.3	3.3	SB
III.	Pangan atau susunan kelas						
	1. Antusias siswa dalam belajar	3 4	3 4	3 4	3.0 4.0	6.0	SB
	2. Antusias guru dalam mengajar						

Keterangan : X = rata-rata tiap aspek

Y = rata-rata tiap kategori

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dari 36 siswa dapat dianalisis ada peningkatan dalam pengolahan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan selama pembelajaran dilakukan 1 bulan dalam kelompok eksperimen itu siswa sangat berantusias dalam proses pembelajaran, berarti apa yang diterapkan guru dengan menggunakan pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining* (SFAE) pada kelas X-4 sukses diterapkan. Dan hal ini dapat dilihat pada proses *Pendahuluan* terdapat sangat baik, *Kegiatan Inti* terdapat sangat baik, *Kegiatan Akhir* baik, *Pengelolaan waktu* terdapat sangat baik, dan *Pangan atau susunan kelas* terdapat sangat baik.

Keberhasilan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat dari segi cara mengajarnya, karena pendidik harus mampu membawa pembelajaran dengan menghadirkan jiwanya. Bukan sekedar mentransfer ilmu yang bersifat kognitif, melainkan harus bisa memperhatikan dan mengkondisikan kelas selama proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang lebih kondusif.

Tabel 4.10 Data rata-rata skor observasi keterampilan guru mengelola pembelajaran *Non-* (SFAE) pada kelas X-1 pada kelompok kontrol

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Pengamatan			X	Y	Ket.
		Pertemuan					
		I	II	III			
I.	A. Pendahuluan						
	1. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok	2	1	3	2.0	2.0	B
	2. Memotivasi siswa	2	2	2	2.0		
	3. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan sebelumnya	1	1	2	1.3		
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	3.0			
	B. Kegiatan Inti						
	1. Menjelaskan materi	3	2	3	2.6	2.6	B
	2. Penguasaan materi	3	3	3	3.0		
	3. Mengajukan pertanyaan	2	2	3	2.0		
	4. Membimbing siswa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa)	3	3	3	3.0		
	5. Membimbing siswa dalam mengerjakan hasil diskusi kelompok	3	3	4	3.3		
6. Memberikan pujian kelompok/ individual kepada siswa	3	1	3	2.0			
	C. Kegiatan Akhir						
	1. Memberikan umpan balik	1	1	2	1.3	1.4	KB
	2. Memberikan penguatan/ kuis	1	1	3	1.6		
II.	Pengelolaan waktu	3	3	3	3.3	3.3	SB
III.	Pangan atau susunan kelas						
	1. Antusias siswa dalam	2	2	3	2.3	2.6	B

	belajar	3	3	3	3.0		
	2. Antusias guru dalam mengajar						

Keterangan : X = rata-rata tiap aspek

Y = rata-rata tiap kelompok

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dari 36 siswa dapat dianalisis ada kesamaan dan belum menampakkan peningkatan secara signifikan dalam pengolahan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan selama pembelajaran dilakukan 1 bulan, siswa biasa saja dalam proses belajar mengajar, berarti apa yang diterapkan guru dengan menggunakan pembelajaran yang *Non-Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining* (SFAE) pada kelas X-4 belum sukses diterapkan. Misalnya pada proses *Pendahuluan* terdapat baik, *Kegiatan Inti* terdapat baik, *Kegiatan Akhir* baik, *Pengelolaan waktu* terdapat sangat baik, dan *Pangan atau susunan kelas* terdapat baik.

Seorang guru dikatakan kurang berhasil dalam pengolahan pembelajaran di kelas bisa terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya yaitu pendidik kurang menguasai materi apa yang mau disampaikan, tidak menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga pembelajaran dipandang monoton, seorang pendidik kurang produktif dan inovatif untuk mengkreasikan pembelajaran dikelas sehingga pembelajaran lebih berpusat pada guru. Oleh karena itu pendidik yang berhasil dalam pengolahan pembelajaran dikelas harus terus memunculkan kreasi baru untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan terlatih dalam menyelesaikan masalah dengan bijaksana.

3. Analisis Deskriptif Data Respon Siswa Kelas X

Data respon siswa diperoleh dari pengisian angket oleh siswa menggunakan lembar angket respon siswa terhadap *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining* (SFAE) ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data respon siswa kelas X – 4 terhadap kegiatan belajar mengajar pada kelompok eksperimen

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan menerpkan pembelajaran yang seperti anda laksanakan, apakah dapat membantu anda mempermudah mempelajari pelajaran?	16,6%	75%	8,3%	0%
2.	Apakah pembelajaran yang anda laksanakan membuat anda merasa senang dan tertarik untuk belajar?	11,1%	63,8%	22,2%	5,5%
3.	Dengan menerapkan yang seperti anda laksanakan, apakah pemahaman yang anda peroleh merasakan sebagai hasil kontruksi sendiri?	8,3%	55,5%	30,5%	5,5%
4.	Bagaimana pendapat anda jika pembelajaran ini digunakan untuk pembelajaran yang lain?	25%	50%	22,2%	2,7%
5.	Bagaimana pendapat anda dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat memberi kesempatan dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi?	16,6%	66,6%	16,6%	5,5%
6.	Bagaimana pendapat anda tentang suasana belajar pada pembelajaran yang telah anda laksanakan dapat menyenangkan?	5,5%	66,6%	22,2%	5,5%

7.	Apakah anda merasa jelas dengan bahasa yang digunakan dalam LKS (lembar kerja siswa)?	8,3%	63,8%	22,2%	5,5%
8.	Apakah LKS (lembar kerja siswa) yang diberikan dalam pembelajaran dapat membantu mempermudah memahami materi pelajaran?	19,4%	58%	22,2	0%
9.	Bagaimana cara guru mengajar dikelas yang telah dilaksanakan, apakah dapat membantu anda memperjelas pemahaman materi pelajaran?	19,4%	69,4%	11,1%	0%
10.	Apakah dengan model pembelajaran yang telah diterapkan dapat membantu anda belajar secara aktif?	5,5%	69,4%	22,2%	2,7%

Keterangan : SS : Sangat Setuju S : Setuju

 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Dari tabel yang telah di paparkan diatas yang dmenggunakan lembar angket yang diberikan menunjukkan bahwa *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining (SFAE)* yang diterapkan pada siswa kelas X-4 oleh peneliti mendapat respon positif dari siswa. Hal ini terdapat pada masing-masing katagori yaitu SS (Sangat Setuju) dan S (Setuju) menunjukkan dominansi dari pada katagori TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) yang sedikit. Peneliti berasumsi bahwasanya pembelajaran yang diterapkan dapat memunculkan mutivasi, giroh dan semangat pada siswa. Sehingga siswa dalam mengikuti proses pebelajaran di kelas sangat menyenangkan.

Tabel 4.12 Data respon siswa kelas X – 1 terhadap kegiatan belajar mengajar pada kelompok kontrol

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan menerpkan pembelajaran yang seperti anda laksanakan, apakah dapat membantu anda mempermudah mempelajari pelajaran?	13,8%	55,5%	27,7	2,7%
2.	Apakah pembelajaran yang anda laksanakan membuat anda merasa senang dan tertarik untuk belajar?	7,5%	61,1%	19,4%	2,7%
3.	Dengan menerapkan yang seperti anda laksanakan, apakah pemahaman yang anda peroleh merasakan sebagai hasil kontruksi sendiri?	8,3%	36,1%	44,4%	11,1%
4.	Bagaimana pendapat anda jika pembelajaran ini digunakan untuk pembelajaran yang lain?	2,7%	30,5%	41,6%	22,2%
5.	Bagaimana pendapat anda dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat memberi kesempatan dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi?	13,8	69,4%	5,5%	5,5%
6.	Bagaimana pendapat anda tentang suasana belajar pada pembelajaran yang telah anda laksanakan dapat menyenangkan?	16,6%	33,3%	44,4%	5,5%
7.	Apakah anda merasa jelas dengan bahasa yang digunakan dalam LKS (lembar kerja siswa)?	13,8%	16,6%	50%	16,6%
8.	Apakah LKS (lembar kerja siswa) yang diberikan dalam pembelajaran	11,1%	30,5%	44,4%	5,5%

	dapat membantu mempermudah memahami materi pelajaran?				
9.	Bagaimana cara guru mengajar dikelas yang telah dilaksanakan, apakah dapat membantu anda memperjelas pemahaman materi pelajaran?	5,5%	5,5%	33,3%	0%
10.	Apakah dengan model pembelajaran yang telah diterapkan dapat membantu anda belajar secara aktif?	5,5%	41,6%	47,2%	5,5%

Keterangan : SS : Sangat Setuju S : Setuju

 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Dari tabel yang telah di paparkan diatas yang dmenggunakan lembar angket yang diberikan menunjukkan bahwa Non-Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) yang diterapkan pada siswa kelas X-1 oleh peneliti mendapat respon yang relatif kurang dari siswa. Hal ini terdapat pada masing-masing katagori yaitu SS (Sangat Setuju) dan S (Setuju) masih kurang dari pada TS (Tidak Setuju) dan STS (Sngat Tidak Setuju) yang mendominasi. Sehingga hal ini dapat dikatagorikan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dalam kelompk masih kurang mendapatkan respon positif dari siswa.

Responsibilitas siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik Sangat berpengaruh terhadap konsistensi siswa dalam belajar. Apabila desain pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik kurang menyenangkan, maka responsif siswa terhadap pembelajaran tersebut juga kurang baik. Suatu pembelajaran menyenangkan atau tidak menyenangkan tergantung pada seorang pendidik yang membawanya, karena pendidik merupakan fasilitator

dan mediatotor bagi siswa dalam sirkulasi pembelajaran dikelas. Untuk itu agar pembelajaran terus bisa menyenangkan buat peserta didik, guru harus terus menerus mengemas pembelajaran secara kreatif dan inovatif, sehingga terus bisa termotivasi untuk pembelajaran yang diterapkan. Salah satu bukti seperti yang peneneliti terapkan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dengan pembelajaran berpusat pada peserta didik yang aktif dalam belajar.

C. Analisis Data Statistik Hasil Belajar

Menentukn hipotesis dengan menggunakan statistik uji-T yang akan diolah melai SPSS versi 17 yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata prestasi siswa dalam belajar beologi antara kelas eksperimen dan kontrol

H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata prestasi siswa dalam belajar biologi antara eksperimen dan kontrol dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.

Kreteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai segnifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 tolak
- b. Jika nilai segnnifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak

1. Data Analisis Statistik Uji –T

Sebelum data diuji statistik dengan menggunakan Uji-T, maka dilakukan uji normalitas terdapat nilai segnifikan lebih dari 0,05 dengan nilai segnifikan 0.93, artinya data yang disajikan berdistribusi normal. Kemudian setelah itu, dilakukan uji homogenitas dengan hasil jumlah nilai segnifikan 0.961, artinya data berdistribusi homogen, karena nilai segnifikannya lebih dari 0,05. Dan pengujian normalitas dan homogenitas terlampir pada lampiran

Tabel 4.13 Data Independent Samples t-Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
									95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Selisih	Equal variances assumed	.006	.940	2.361	70	.021	7.05556	2.98812	1.09593	13.01518
				2.361	69.850	.021	7.05556	2.98812	1.09571	13.01540

Dari analisis ketentuan hipotesis yang telah peneliti ajukan dengan taraf signifikan 0,05, maka antara Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas melalui penghitungan statistik dengan Uji-T, yaitu nilai signifikannya kurang dari 0,05, dengan jumlah nilai signifikan 0,02 berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga penelitian yang diterapkan oleh peneliti dapat dikatakan berhasil karena terdapat perbedaan rata-rata prestasi siswa dalam belajar biologi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) berhasil diterapkan dengan pembuktian Uji Beda/Uji-T dengan nilai signifikan 0,02.